

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN KETERBATASAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Potensi Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ngawi dengan Kepatuhan Wajib Pajak sebagai Variabel Moderasi (Ditinjau dari persepsi pengusaha restoran), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pajak Restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ngawi.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pajak restoran memiliki koefisien positif dan signifikan, yang berarti semakin besar potensi pajak restoran yang digali dan dioptimalkan, maka akan semakin besar pula kontribusinya terhadap PAD. Hal ini membuktikan bahwa sektor usaha kuliner di Kabupaten Ngawi memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan daerah.

2. Kepatuhan Wajib Pajak berhasil memoderasi pengaruh Potensi Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Ngawi.

Hasil uji regresi moderasi menunjukkan bahwa variabel interaksi antara pajak restoran dan kepatuhan wajib pajak (XZ) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap PAD. Hal ini berarti bahwa meskipun kepatuhan meningkat, hubungan antara pajak restoran dan PAD justru melemah. Hal ini dapat disebabkan oleh ketidaksesuaian

antara pelaporan administratif dan realisasi pembayaran, atau karena sebagian besar wajib pajak masih bersifat pasif.

Jenis moderasi dalam penelitian ini adalah moderasi semu (*quasi moderator*). Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi variabel moderasi (Z) dan interaksi (XZ) terhadap PAD. Kepatuhan wajib pajak tidak hanya berperan sebagai faktor yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara pajak restoran dan PAD, tetapi juga memiliki pengaruh langsung terhadap PAD. Oleh karena itu, kepatuhan wajib pajak berfungsi ganda yaitu sebagai variabel independen dan sebagai moderator dalam hubungan antara potensi pajak restoran dan pendapatan daerah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi PAD dari sektor pajak restoran di Kabupaten Ngawi tidak hanya bergantung pada potensi usahanya, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian, strategi peningkatan PAD perlu dilakukan secara simultan melalui jenis potensi dan penguatan perilaku patuh pajak.

B. IMPLIKASI

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Ngawi

Hasil penelitian membuktikan bahwa pajak restoran memberikan kontribusi nyata terhadap PAD, terutama bila disertai dengan tingginya kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu

memperkuat regulasi, pengawasan, dan sistem informasi pajak untuk memastikan semua potensi pajak restoran dapat tergali secara optimal.

Pemerintah Daerah Kabupaten Ngawi diharapkan dapat lebih fokus dalam peningkatan pelayanan, edukasi pajak, dan sosialisasi kepada pelaku usaha agar mereka lebih sadar dan patuh terhadap kewajiban perpajakan. Peningkatan pelayanan teknologi juga dapat meningkatkan kenyamanan dan kemudahan dalam pembayaran pajak

2. Pelaku Usaha Restoran

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan pajak tidak hanya berdampak pada hukum dan kewajiban moral, tetapi juga memperkuat kontribusi sektor usaha terhadap pembangunan daerah. Oleh karena itu, pelaku usaha sebaiknya menyadari pentingnya keberadaannya sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang pada akhirnya juga berdampak positif terhadap iklim usaha.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Ngawi

Pemerintah daerah perlu meningkatkan pengawasan terhadap kepatuhan wajib pajak restoran, terutama dengan mendata dan kepatuhan wajib pajak yang pasif. Langkah ini penting agar potensi pajak yang besar tidak hanya dicatat secara administratif, tetapi juga terealisasi

dalam bentuk penerimaan nyata. Pemerintah dapat memberikan edukasi rutin dan pendekatan persuasif kepada wajib pajak, terutama yang baru membuka usaha, agar mereka memahami manfaat dan kewajiban perpajakan daerah sejak awal.

2. Untuk Wajib Pajak Restoran

Pelaku usaha restoran diharapkan lebih aktif dan sadar akan pentingnya membayar pajak tepat waktu sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan daerah. Kepatuhan bukan hanya kewajiban hukum, tetapi juga bagian dari tanggung jawab sosial sebagai pelaku ekonomi lokal. Wajib pajak sebaiknya mulai membiasakan pencatatan keuangan usaha secara rapi dan akurat, agar pelaporan pajak dapat dilakukan dengan benar dan terhindar dari kesalahan administratif maupun potensi sanksi.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada satu jenis pajak daerah dan satu variabel moderasi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan jenis pajak daerah lain seperti pajak hotel, hiburan, atau parkir serta memasukkan variabel lain seperti pelayanan pajak, tarif pajak, atau persepsi keadilan pajak sebagai variabel moderasi

D. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dijelaskan sebagai bahan pertimbangan dalam menginterpretasi hasil serta sebagai arahan bagi penelitian selanjutnya:

1. Terbatas pada satu jenis pajak daerah, yaitu pajak restoran. Penelitian ini belum mencakup jenis pajak daerah lain yang juga berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), seperti pajak hotel, pajak hiburan, atau pajak parkir, sehingga cakupan ruang menjadi analisis yang sempit.
2. Pengukuran kepatuhan wajib pajak hanya dilakukan melalui kuesioner yang bersifat *self-reporting*, sehingga memungkinkan adanya bias persepsi atau jawaban yang tidak sepenuhnya mencerminkan kepatuhan aktual di lapangan.
3. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan belum mengeksplorasi lebih lanjut dalam faktor-faktor kualitatif seperti motif penyajian, persepsi terhadap keadilan pajak, atau kualitas pelayanan pajak, yang bisa saja memiliki pengaruh besar terhadap hasil temuan.
4. Jumlah dan cakupan responden dibatasi pada wajib pajak restoran yang aktif dan terdaftar di Kabupaten Ngawi, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke daerah lain dengan karakteristik sosial ekonomi yang berbeda.